

SKRIPSI
DAKWAH TARBIATUL UMMAH PONDOK PESANTREN
YANURAIN DALAM PEMBINAAN AQIDAH SANTRI DI
DESA MONTONG GAMANGLOMBOK TENGAH
NUSA TENGGARA BARAT



OLEH:

MASUDI ABD MALIK

717130022

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2020/2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Masudi abd Malik NIM 717130022. Yang berjudul : Dakwah Tarbiyatul Ummah Pondok Pesantren Yanurain dalam Pembinaan Aqidah santri di Desa Montong Gamang. Telah memenuhi syarat dan di setujui untuk diajukan dalam sidang

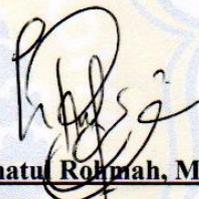
Dibawah Bimbingan

Pembimbing I

Pembimbing II



Mappanyompa, MM. M.Pd.I
NIDN:0819098301



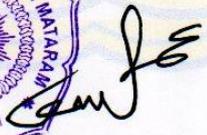
Nurliva Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN:0808098605

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Agama Islam




Suwandi, M.Pd.I
NIDN:0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

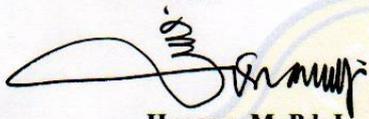
Judul Skripsi : Dakwah Tarbiyatul Ummah Pondok Pesantren
Yanurain dalam Pembinaan Aqidah Santri Di Desa
Montong Gamang

Nama : Masudi Abd Malik

Nim : 717130022

Telah Diujikan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Program Komunikasi dan
Penyiaran Islam Pada Tanggal 09-Agustus-2021

Penguji I



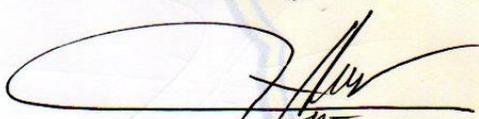
Husnan, M. Pd. I
NIDN: 087048002

Penguji II



Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN: 0802018802

Pembimbing I



Mappanyompa, MM. M.Pd.I
NIDN: 0819098301

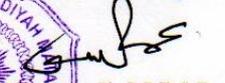
Pembimbing II



Nurliva Ni'matul Rohmah, M.Kom.I
NIDN: 0808098605

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Agama Islam


Suvandi, M.Pd.I
NIDN: 0814067001

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Sebagai civitas akademik universitas muhammadiyah mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masudi Abd Malik

Nim : 717130022

Program studi : Kpi

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Dakwah Tarbiyatul Ummah Pondok Pesantren Yanurain Dalam Pembinaan Aqidah Santri Di Desa Motong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah

Saya Menyatakan bahwa karya skripsi merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar s-1 di Universitas Muhammadiyah Mataram. Semua sumber data yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah cantumkan sesuai dengan ketentuan yang ada di buku panduan penulisan skripsi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram



Masudi Abd Malik

Nim: 717130022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASUDI, ABD. MALIK
NIM : 717130022
Tempat/Tgl Lahir : Lingsuk, buak, 10/07/1997
Program Studi : K.P.I
Fakultas : FAI
No. Hp : 081907827628
Email : masudiabdmalik@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Dakwah Tarbiyatul Ummah Pondok Pesantren Janturain
dalam Pembinaan aqidah santri di desa Wl Gunung
Kec. Kopang Kab Lombok Tengah.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 30%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Raka... 15... 2021
Penulis



MASUDI ABD MALIK
NIM. 717130022

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASUDI ASD MALIK
NIM : F17130022
Tempat/Tgl Lahir : Lingsuk Lombok 10/07/1997
Program Studi : KPI
Fakultas : FAL
No. Hp/Email : 081907827628 / masudiabdimalik@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dakwah Takwiyatul Ummah Pondok Pesantren Janyrain
dalam Pembinaan aqidah ~~mas~~ santri di desa nit gawang
kec. Kopang kab. Lombok Tengah

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 15 - September

Penulis


METAS
62F9FAJX425926409
MASUDI ASD MALIK
NIM.

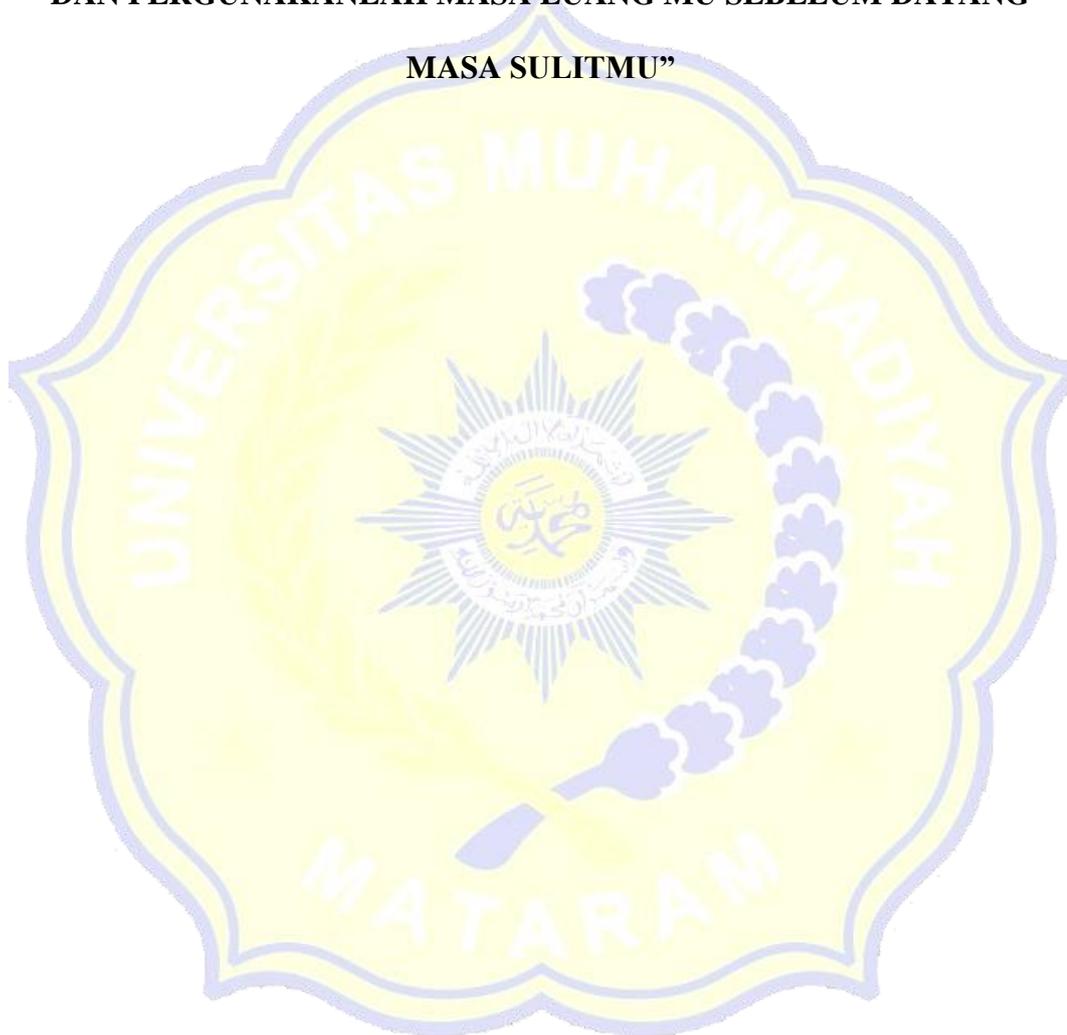
Mengesah
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

**“NIMATILAH MASA MUDAMU SEBELUM DATANG MASA TUA MU
DAN PERGUNAKANLAH MASA LUANG MU SEBELUM DATANG
MASA SULITMU”**



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya : Ayahanda Alidi dan Sahnim yang tercinta, yang telah membesarkan saya dan yang selalu mendo'a kan anak-anak nya sekaligus sebagai sang motivator terhebat saya. Semoga jerih payah beliau berdua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.
2. Untuk kaka-kaka saya yang telah berupaya membantu saya, memotivasi, salam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam segala urusannya.
3. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan saya, khususnya angkatan 2017 jurusan komunikasi dan penyiaran Islam (KPI), yang telah memberikan semangat dan saling bantu membahu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk calon makmum saya yang selalu meberikan semangat dan do'a di sepertiga malam hingga saya menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga Allah SWT memberikan ridhonya amiin yarobbal alamin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Memanjatkan Puji dan Syukur ke Hadirat Allah SWT. Atas segala Rahmat dan Karunia-nya pada Penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: *Dakwah Tarbiatul Ummah Pondok Pesantren Yanurain dalam Pembinaan Aqidah di Desa Montong Gamang*

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Penulis Menyadari bahwa proposal skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Selama dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis mengalami banyak kendala, namun dengan adanya bantuan dari beberapa pihak, akhirnya penulis dapat juga menyelesaikannya dengan baik.

Banyak pihak yang telah ikut andil dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa tenaga, pikiran, oleh karenaitu melalui kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

- 1) Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
- 2) Suandi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam

- 3) Endang Rahmawati, M. Kom.I selaku Ketua Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- 4) Mappanyompa, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang dengan ikhlas mencurahkan pikiran dan meluangkan waktu untuk membimbing saya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- 5) Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan terimakasih juga saya ucapkan tidak bosan-bosanya untuk membimbing saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini
- 6) Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Harapan terakhir semoga skripsi ini dapat berguna bagi orang-orang yang membacanya, Amiin.

Mataram 10 Januari 2021

Penulis

ABSTRAK

Masudi Abd Malik, 2021 Dakwah Tarbiyatul Ummah Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Aqidah Santi Di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Santri di Pondok pesantren Yanurain terdapat beberapa santri yang menyeleweng dari peraturan ponpes.

Dalam skripsi ini terdapat dua rumusan masalah tentang bagaimana konsep dakwah tarbiyatul ummah dipondok pesantren yanurain dalam pembinaan aqidah santri. Rumusan masalah ini bertujuan untuk mengetahui konsep dakwah tarbiyatul ummah pondok pesantren yanurain dalam pembinaan aqidah santrinya

Rumusan yang kedua yaitu bagaimana efek dalam tarbiyatul ummah di pondok pesantren dalam pembinaan aqidah santri

Dari temuan-temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dakwah tarbiyatul ummah pondok pesantren yanurain dalam pembinaan aqidah santri dengan cara mengajarkan kepada setiap santri berbagai kitab-kitab agama dan melatih mental mereka dengan mengadakan berbagai latihan individu berupa berpidato, berdakwah atau bahkan menjadikannya imam solat, dengan begitu secara tidak sadar akan tertanam budi pekerti yang baik dan akhlakul karimah di setiap santri yanurain.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Pembinaan, Agama, Akhlakul Karimah.



ABSTRACT

Masudi Abd Malik, 2021 Preaching Tarbiyatul Ummah Islamic Boarding School in santri Aqidah Guidance in Montong Gamang Village, Kopang District, Central Lombok regency, West Nusa Tenggara. Some santri at the Yanurain Islamic Boarding School deviate from the regulations of the Islamic Boarding School. There are two formulations of how the concept of preaching tarbiyatul ummah at the Yanurain Islamic Boarding School fosters the aqidah of students. This study aims to determine the concept of da'wah tarbiyatul ummah at the Yanurain Islamic boarding school in fostering the aqidah of its students. The effect of tarbiyatul ummah in Islamic boarding schools on students' aqidah is the second formulation. According to the findings of the study, da'wah tarbiyatul ummah Islamic boarding school Yanurain is fostering students' aqidah by teaching them various religious books and training their mentality through different individual exercises such as giving speeches, preaching, and even making them imams in prayer. So instinctively, good character and morality will be instilled in every Yanurain santri.

Keywords: Islamic Boarding School, Guidance, Religion, Akhlakul Karimah.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENEGASAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6

1.5. Ruang Lingkup Masalah dan Setting Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	10
2.2. Kajian Teori.....	13
2.2.1. Dakwah	15
1. Tarbiyatul Ummah.....	18
2. Aqidah.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Pendekatan Penelitian.....	29
3.3. Sumber Data.....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5. Teknik Analisis Data.....	38
3.6. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.2 Sejarah Singkat Pondok Pesantren	45
4.3 Peran pondok Pesantren Dalam Pembinaan Aqidah	46
BAB V.....	46
5.1 Kesimpulan.....	49

5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DAFTAR LAMPIRAN.....	58



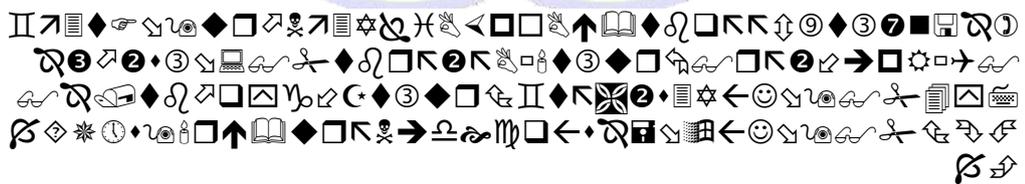
BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Keagamaan yang bersifat tradisional, mengajarkan dan mengembangkan serta menyebarkan ilmu agama Islam. Pesantren merupakan salah satu lembaga yang memiliki hubungan fungsional simbiotik dengan ajaran Islam yaitu dari satu sisi keberadaan pesantren diwarnai corak dan dinamika ajaran Islam yang dianut oleh para pendiri dan Tuan Guru yang mengasuhnya, melalui pondok pesantrenlah agama Islam menjadi membumi dan mewarnai seluruh aspek kehidupan masyarakat, sosial, keagamaan, hukum, politik, pendidikan, lingkungan, dan sebagainya¹.

Apabila di perhatikan dengan seksama, dapat di katakan bahwa pondok pesantren memiliki tujuan ganda. Pondok pesantren mempertahankan nilai-nilai ke Islaman dengan titik berat pada aspek pendidikan. Pihak lain, pesantren memiliki peran dan fungsi terhadap peningkatan pendidikan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna membentuk masyarakat yang berperilaku akhlakul karimah dan Firman Allah dalam surat Ali Imron ayat :104².



¹Mahmud, *Model-Model Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta : Media Nusantara, 2006, hlm.2

²Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 39

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung*³.

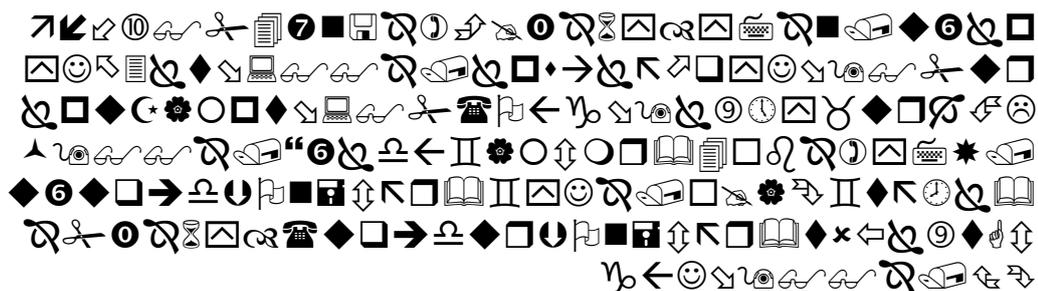
Demikian pula dengan pondok pesantren Yanurain, seiring dengan perkembangan zaman dalam pembinaan aqidah merupakan dua sistem yaitu sistem madrasah dan sistem pesantren. Sistem pesantren adalah sistem pendidikan murid dan guru tinggal bersama-sama dalam satu kompleks untuk mempelajari ilmu-ilmu agama.

Keberadaan pondok pesantren Yanurain di rasakan sangat penting, Khususnya dalam pembinaan aqidah dan keagamaan pondok pesantren Yanurain berusaha menciptakan para calon da'i dan mubaligh yang memiliki Aqidah murni dan memiliki pengetahuan umum serta keterampilan dari segi sosial masyarakat, pondok pesantren dan para santri berusaha menciptakan rasa gotong royong di dalam bekerja baik di lingkungan pesantren maupun dalam wilayah desa MontongMamang⁴.

Dalam hal ini keberadaan pondok pesantren Yanurain dalam proses pembinaannya ingin menjadikan para santrinya sebagai seorang da'i atau mubaligh yang memiliki sifat sabar dan ketaatan, sabar dari kemaksiatan serta sabar dalam menghadapi kesukaran dan cobaan, dari sifat sabar yang dimiliki para santri sebagai calon da'i dan dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat serta dapat menjaga rasa sosial antar umat, sehingga dapat melaksanakan dakwah sesuai dengan dakwah yang di ajarkan oleh Islam yang tercermin dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125

³QS. Ali Imron. 3. 104. Al-Qur'an Terjemaah Departmen Agama Islam Tahun 2016

⁴ Wawancara Dengan Bapak Lukman Selaku Tokoh Masyarakat Di Desa Mt. Gamang, tentang keberadaan Pesantren Yanurain Januari 20- Januari-2021



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk⁵.

Demikian pesantren mempunyai fungsi pengembangan, penyebaran, dan pemeliharaan kemurnian dan kelestarian ajaran-ajaran Islam, dan bertujuan untuk mencetak manusia yang ahli agama dan berwawasan luas sehingga mampu menghadapi segala masalah yang berkembang di masyarakat. Pesantren yang dikenal dengan fungsi dakwahnya sekaligus memiliki fungsi sosial diharapkan peka dan menanggapi persoalan-persoalan di masyarakat, seperti : memudarkan tradisi-tradisi yang menyeleneh, memberantas kebodohan serta menciptakan kehidupan yang islami⁶.

Santri yang berada dipondok pesantren Yanurain berperilaku sesuai dengan ajaran Rasulullah maksudnya mereka meneladani dan mengamalkan apa-apa yang telah Allah ajarkan kepada kita sesuai dengan syariat Islam, dari berbagai sikap dan perilaku terhadap guru dan orang tua. Selanjutnya menjaga selalu tingkah laku menjaga segala sesuatu yang membuat Allah murka, khususnya untuk akwat yang lebih rentan menempatkan dirinya sebagai muslimah yang sesuai dengan kodratnya. Apabila berbicara dengan lemah lembut dan santun, apabila berbusana sesuai dengan syariat Islam. Memeberi tahu kepada

⁵QS.An-Nahl.125.Al-Qur'an Terjemaah Departmen Agama Islam Tahun2016

⁶ Dawam Raharjo, *Pergulatan Dunia Pesantren Membangun dari Bawah*, (Jakarta: Raja Grapindo, 1985), hlm. 18

masyarakat ilmu-ilmu melalui dakwah, menghormati sodara yang lebih tua menjaga sikap dan perkataan agar tidak menyakiti perasaan sodaranya. Memiliki rasa malu untuk melakukan hal-hal buruk seperti apa yang telah diajarkan oleh rasulullah Saw melalui dakwahnya kita dapat mengambil pelajaran untuk menjunjung dan mengamalkan ilmu-ilmu agama Islam yang telah beliau ajarkan. Dan dilihat dari sikap dan perilaku santri di yanurain yang baik dan sangat condong dan tekun sehingga sangat berpotensi untuk membentuk karakter mereka untuk menjadi mubaligh nanti ketika terjun dimasyarakat.

Pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat mempunyai kewajiban untuk berdakwah secara komperesnsif tidak hanya di dalam pondok pesantren saja melainkan juga berkifrah di masyarakat. Pondok pesantren Yanurain berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembahasan agama serta meluruskan aqidah, ibadah serta membentuk akhlakul karimah, serta berupaya untuk tetap mengeksistensikan pondok pesantren Yanurain di tengah-tengah masyarakat. Salah satunya dengan upaya menyuguhkan berbagai kegiatan keagamaan maupun sosial yang bersifat rutin maupun berkala salah satunya melalui pengajian yang diadakan tiap hari selesai solat subuh yang bertempat di masjid dan kajian bulanan yang diadakan oleh pondok pesantren Yanurain yang di ikuti oleh masyarakat setempat. Dan isi materi yang disampaikan meliputi aqidah, ibadaah pendidikan yang ada pada lembaga pondok pesantren Yaanurain.

Namun disini ada hal yang menarik yang dimana kebanyakan dari santri yanurain yang taat dengan semua peraturan pondok pesantren namun ada beberapa dari santri yang suka berkeliaran malam atau bahkan pulang tanpa seizin

dari pengasuh atau bahkan ada juga santri yang diam-diam mengonsumsi rokok yang dimana itu semua tidak terlepas dari kebiasaan para santri sebelum masuk di pondok pesantren yang masih terbawa arus lingkungan bebas diluar sana.

Santri membawa handphone secara diam-diam sebagai bentuk perlawanan terhadap aturan yang diterapkan di pondok pesantren yanurain. Tidak hanya itu ada juga yang sering berkata kotor. Pondok pesantren memang memiliki kekuasaan untuk menerapkan sejumlah peraturan kepada santrinya, termasuk aturan untuk tidak membawa handphone dan berkata tidak pantas selama proses belajar santri karena dengan pengaruh negatif yang diakibatkan handphone tersebut bisa membuat santri menjadi lalai atau bahkan enggan untuk mengikuti program pondok pesantren. Larangan dan menggunakan handphone santri muncul inisiatif santri untuk diam-diam membawa handphone. Banyak dari sebagian santri yang membawa. Oleh sebab itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul skripsi ini **“Dakwah Tarbiyatul Ummah Pondok Pesantren Yanurain Dalam Pembinaan Aqidah Santri Di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah, NTB.**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dakwah tarbiyatul ummah di pondok pesantren Yanurain dalam pembinaan aqidah santri?
2. Bagaimana efek dakwah tarbiyatul ummah di pondok pesantren yanurain dalam pembinaan aqidah santri?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian Skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep tarbiyatul ummah di pondok pesantren Yanurain dalam pembinaan aqidah santri.
2. Untuk mengetahui efek dalam tarbiyatul ummah di pondok pesantren dalam pembinaan aqidah santri

1.4. Ruang Lingkup Masalah dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penulis dalam meneliti ini perlu memberikan batasannya, agar penulisan ini mencapai tujuan yang efektif. Maka berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, maka penelitian ini peneliti membatasi pada bagaimana dakwah Tarbiyatul ummah pondok pesantren Yanurain dalam pembinaan aqidah di Desa Montong Gamang⁷.
2. Setting Penelitian Penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan di dusun gonjong desa Montong Gamang Kecamatan Kopang. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi di Montong Gamang karena peneliti ingin mengetahui apa saja konsep dan efek pondok pesantren Yanurain dalam pembinaan aqidah santri di Desa Montong Gamang.

1.5. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas yang disadari pasti ada yang ingin dicapai. adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

⁷Bungo Sakarea, *Pendekatan Dakwah Kultural Dalam Masyarakat Plular*, *Jurnal Jamaah Tabligh*, Vol 15, No 02 Desember, 2017, hlm. 209-219.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengembangan wacana berpikir bagi peneliti sebagai terapan ilmu yang bersifat teori yang sudah dipelajari oleh para intelektual dan sepengetahuan dalam upaya untuk memahami Islam.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembaca, pondok pesantren, masyarakat dalam memahami hikmah dan pembelajaran dalam suatu metode dakwah serta sebagai transformasi nilai pendidikan aqidah dalam kehidupan sehari-hari.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan dan pembahasan. Maka penulisan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, pada Bab ini memuat uraian-uraian Bab yaitu: Kajian pustaka uraian tentang Penelitian terdahulu yang relevan, makalah, skripsi, tesis, disertai laporan penelitian sebelumnya.

Kajian teori uraian teori yang digunakan sebagai landasan analisis yang relevan dengan topik yang dibahas.

III Metode Penelitian, pada pembahasan ini dijelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek Penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Pembahasan, Bagian ini

adalah bagian yang berisi temuan dan pembahasan, sub-sub bagian ini menyesuaikan temuan. Bab V Penutup Kesimpulan dan Saran.⁸



⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, Alfabeta : Bandung, 2013, hlm. 164

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan judul ini bukanlah hal yang baru, melainkan telah ada penelitian terdahulu yang relevan yang dapat di gunakan sebagai acuan, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Sejauh pengamatan penulis, memang sudah ada yang meneliti dan mengkaji Dakwah Tarbiyatul Ummah pondok pesantren dalam Pembinaan Aqidah. Oleh karena itu penulis berusaha mengadakan penelitian yang berkenaan dengan hal tersebut. Maka penulis memaparkan hasil penelitian terdahulu yang pembahasannya relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Wawan Nur Pembinaan dalam aqidah santri di pondok pesantren Darud wal irsyad⁹. Di Terbitkan pada tanggal 24 Januari 2019 UIN Alauddin Makassar berdasarkan penelitian yang di lakukan, Upaya pembinaan dalam membentuk akhlak santri sebagai berikut dengan cara ceramah, metode nasehat adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri yaitu adanya kerjasama antara madrasah dan pihak orang tua, dengan cara mendekati masyarakat terlebih dahulu kemudian memenuhi kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan pokok, ekonomi, pendidikan. Dengan terpenuhi kebutuhannya masyarakat akan termotivasi untuk menerima ajaran Islam yang

⁹Wawan Nur (2017). *Strategi Dalam pembentukan Aqidah Dengan Prinsip Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, UIN, Alauddin Makassar

di bawa oleh pimpinan pondok pesantren. Sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang Dakwah tarbiyatul ummah pesantren dalam memurnikan aqidah di desa

2. Skripsi Linda Wati *Peran Pondok pesantren Langit Bumi dalam Pembinaan Aqidah Terhadap Masyarakat* (Studi di Desa Negara Batin Kabupaten Tanggabus). Di terbitkan tahun 2018 jurusan Aqidah filsafat Islam, Fakultas Usuluddin Universitas Raden Intan Lampung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, fokus pada bagaimana peran pembinaan aqidah yang mengkolaborasi antara salafi (sorongan/hafalan)dan modern (klasikal/formal) yang tetap mempertahankan pengkajian kitab-kitab Islam klasik sebagai pendidikan dan sistem madrasah. Namun yang lebih terfokuskan adalah aqidah sebab baik buruknya kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak yang sangat mendasar adalah bagaimana kemapanan aqidah Islamiyahnya. Untuk itu Rasulullah di turunkan ke muka bumi ini sebagai rahmat bagi seluruh alam dan seisinya terutama bagi umat manusia adalah meneguhkan keyakinan agar tidak menyembah selain Allah Swt. Begitu pula harapan masyarakat di desa Negara Batin. Perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan terletak pada fokus peneliti yang terletak pada bagaimana dakwah tarbiyatul ummah dalam pembinaan aqidah¹⁰.

3. Skripsi Nurma jidah *Peran Guru Aqidah Aqlak dalam meningkatkan aklakul karimah siswa di Mts Ar-Rido Tanjung Mulia* Jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2017. Berdasarkan penelitian yang dilakukan fokus pada,

¹⁰ Skripsi Linda Wati *Peran Pondok pesantren Langit Bumi dalam Pembinaan Aqidah Terhadap Masyarakat* (Studi di Desa Negara Batin Kabupaten Tanggabus). Di terbitkan tahun 2018

peran guru di Mts Ar-Rido Tanjung mulia yang memperbaiki akhlak dari siswa-siswi yang masih banyak yang melawan kepada gurunya dan itu adalah hal yang paling di fokuskan oleh peneliti. Sedangkan penelitian saya akan terfokuskan pada Dakwah tarbiyatul ummah dalam pembinaan aqidah di Desa Mt. Gamang¹¹.

4. Deni Firman Suprayoga *Pendidikan Aqidah Anak Usia Dini Di Dalam Keluarga (Tinjauan Materi dan Metode)* Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pendidikan aqidah anak usia dini di lingkungan keluarga, dengan tinjauan materi dan metode, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan mencari sumber data berupa buku sekunder yang membahas tentang materi dan metode pendidikan aqidah anak usia dini di lingkungan keluarga. Sedangkan peneliti disini memfokuskan tentang dakwah tarbiyatul ummah pondok pesantren Yanurain dalam pembinaan aqidah masyarakat santri.
5. Lisa Dewi Mayasari *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Aqidah Peserta Didik Di Lingkungan Pluralistik (Study pada Smk Dan Sma Tamiyang Layang Kabupaten Barito KalimantanTengah)* Uin Antasari Banjarmasin Fakultas Agama Islam Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan Tamiang Layang pada pembinaan aqidah penulis menemukan berbagai permasalahan yang perlu untuk dikaji dan dibenahimeliputi beberapa aspek salah satunya penerapan aspek akidah.

¹¹ Nurma jidah, *Peran Guru Aqidah Aqlak dalam meningkatkan aklakul karimah siswa di Mts Ar-Rido Tanjung Mulia*, Jurusan pendidikan agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2017

Sedangf kam fokus peneliti disini yaitu dakwah tarbiyatul ummah pondok pesantren Yanurain.

6. Adi Dwi Suhartono *Program Pembinaan Akhlak Santri Sebagai Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang* IAIN Bengkulu diterbitkan pada Tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pembinaan ahlak santri sebagai implementasi kurikulum pada pelajaran aqidah akhlak dipondok.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dimana tehnik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan penulis terfokus hanya dengan dakwah tarbiyatul ummah pondo pensantren yanurain dalam pembinaan aqidah masyarakat sanrti.

Secara umum pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai pembinaan aqidah. Namun perbedaannya dengan penellitian yang dilakukan :

Wawan Nur ini Mengkaji tentang Upaya pembinaan dalam membentuk akhlak santri sebagai berikut dengan caea ceramah, metode nasehat adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pembentukan akhlak santri yaitu adanya kerjasama antara madrasah dan pihak oranr tua, dengan cara mendekati masyarakat terlebih dahulu kemudian memenuhi kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan pokok, ekonomi, pendidikan. Dengan terpenuhi kebutuhannya masyarakat akan termotivasi untuk menerima ajaran Islam yang di bawa oleh pimpinan pondok pesantren, sedangkan di penelitian ini membahas tentang Dakwah Tarbiyatul ummah pesantren dalam pembinaan aqidah

Dalam Skripsi Linda Wati pokok pembahasan dalam penelitian bagaimana peran pondok pesantren Langit terhadap masyarakat, perbedaan dengan penelitian saya bagaimana dakwah tarbiyatul ummah pesantren dalam peninaan aqidah dengan demikian penelitian yang di lakukan peneliti saat ini bener-bener judul baru yang belum pernah di kaji oleh peneliti terdahulu atau orang lain sehingga membuat peneliti sangat tertarik untuk mengkaji tentang dakwah tarbiyatul ummah pesantren dalam pembinaan aqidah di Dusun Gonjong Desa Mt. Gamang Kecamatan kopang Kabupaten Lombok Tengah.

Penelitian yang di lakukan oleh Nurma jidah Peran Guru Aqidah Aqhlak dalam meningkatkan aklakul karimah siswa-siswi di Mts Ar-Rido Tanjung Mulia peneliti disini memfokuskan pada peran guru dalam meningkatkan takzim siswa yang masih banyak melawan guru selama berada di dalam ruangan ataupun di kelas sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terfokus pada bagaimana dakwah tarbiyatul ummah pesantren yanuirain dalam pembinaan aqidah di Desa Mt. Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pendidikan aqidah anak usia dini di lingkungan keluarga, dengan tinjauan materi dan metode, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan mencari sumber data berupa buku sekunder yang membahas tentang materi dan metode pendidikan aqidah anak usia dini dilingkungan keluarga.sedangkan peneliti disini memfokuskan tentang dakwah taribatul ummah pondok pesantren Yanurain dalam pembinaan aqidah masyarakat santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripdikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan Tamiang

Layang pada pembinaan aqidah penulis menemukan berbagai permasalahan yang perlu untuk dikaji dan dibenahimeliputi beberapa aspek salah satunya penerapan aspek akidah. Sedangf kam fokus peneliti disini yaitu dakwah tarbiyatul ummah pondok pesantren Yanurain.

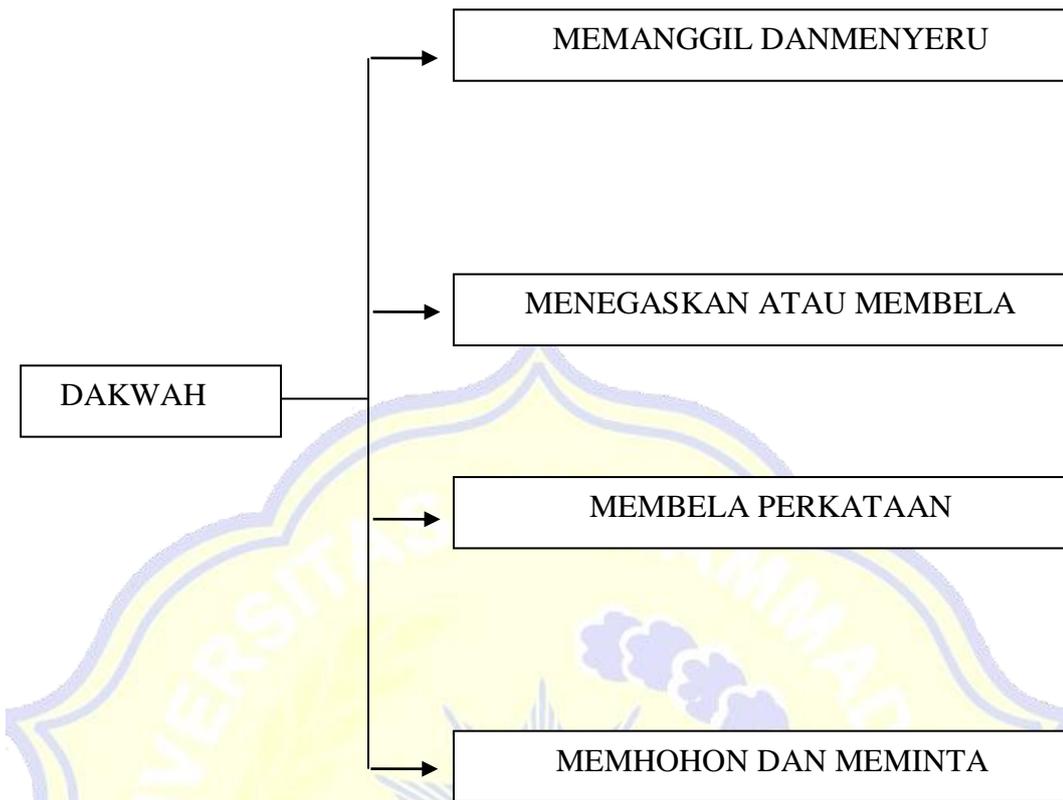
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pembinaan ahlak santri sebagai implementasi kurikulum pada pelajaran aqidah akhlak dipondok. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dimana tekhnik penympulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan penulis terfokus hanya dengan dakwah tarbiyatul ummah pondok pensantren yanurain dalam pembinaan aqidah sanrti.

2.2 Kajian Teori

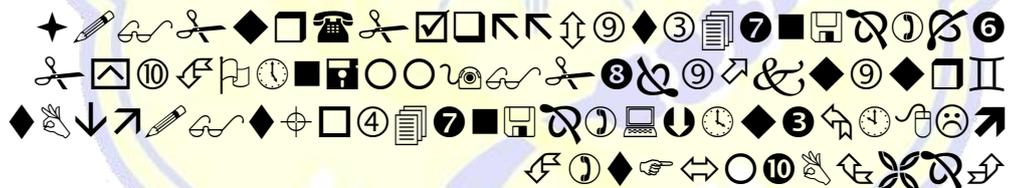
A. Pengertian Dakwah

Dakwah secara bahasa (etimologi) merupakan sebuah kata dari bahasa arab dalam bentuk masdar, kata dakwah berasal dari *da`a yad`u, da`watan* yang berarti seruan, panggilan, undangan atau do`a. bahkan dari asal hurufnya itu, kata dakwah akan membentuk ragam yang juga bisa berarti memanggil, mengundang, meminta tolong, memohon, menyuruh datang, mendorong, mendo`akan, mengisi dan meratapi. Menurut Moh Abdul Aziz, sebagaimana dikutip oleh Enjang AS dan Aliudin, secara etimologis kata dakwah berarti¹²

¹² Aziz Moh, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, edisi revisi, 2004), 6. Lihat juga Enjang AS dan Aliudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwa, pendekatan filosofi dan praktis*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm.3.



a) Memanggil dan menyeru seperti dalam firman Allah Swt dalam surat yunus ayat 25 :



Artinya: Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam)¹³

Arti kalimat darussalam ialah: tempat yang penuh kedamaian dan keselamatan. pimpinan (hidayah) Allah berupa akal dan wahyu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

b) Menegaskan atau membela baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif ataupun yang negatif.

¹³Department Agama RI, *Al-qur'an dan terjemah*, (semarang: Asy-Syfa, 1998), h. 225

- c) Membela perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.
- d) Memohon dan meminta, atai do`a. seperti ungkapan minta dihidangkan atau didatangkan makanan dan minuman.

Sedangkan secara terminologis dikatakan oleh Ali Mahfudz bahwa dakwah adalah proses mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan mugkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat¹⁴. Bahkan, secara lebih praktis karena dakwah sebuah usaha yang dilakukan seseorang yang ahli agama untuk meneruskan perjuangan Rasulullah SAW. Dakwah didefinisikan oleh abu bakar zakaria, sebagai sebuah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan. Sedang dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl (16): 125



Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*¹⁵.

¹⁴ Enjang AS dan Aliudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah, Pendekatan Pilosofis dan praktis*, (Bandung: Widia Padjejaran), hlm. 7

¹⁵ Al-Qur'an In Word, Di Akses Jam 08.00, 02-Januari-2021

Dapat dirumuskan bahwa dakwah adalah sebagai muslim mukallaf mengajak, menyeru dan memanggil orang ke jalan tuhan (*din al-Islam*) dengan cara *hikmah, maoizzah hasanah*, dan *mujadalan yang ahsan*, dengan respon positif atau negative, dari orang berakal, yang diajak, diseru dan dipanggil, disepanjang zaman dan di setiap ruang¹⁶.

Asmuni Sukir menyatakan bahwa pengertian dakwah dapat dilihat dari dua sudut pandang. Pertama, pengertian dakwah dari sifat pembinaan. Kedua, dakwah dari arti pengembangan. Dakwah yang bersifat pembinaan yang artinya usaha mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT. dengan menjalankan syari`atnya, sehingga menjadi manusia yang hidup bahagia dunia akhirat. Sedangkan dakwah dalam arti pengembangan adalah usaha mengembangkan umat manusia yang belum beriman kepada Allah swt. Agar mentaati syariat islam (memeluk agama Islam) supaya nantinya dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat¹⁷

Unsur-Unsur Dakwah dalam Pembinaan Aqidah

1. Da'i

Da'i adalah pelaku dakwah, pelaku dakwah dapat di lakukan perorangan dan juga dapat dilakukan secara berkelompok orang yang membentuk suatu organisasi. Da'i merupakan konsultan agama, sebagai dokter rohani, yang di kehendaki adalah para da'i dapat memahami situasi dan kondisi masyarakat secara umum. Dakwah bisa dilakukan dengan baik apabila di lakukan secara melakukan pendekatan sosiologi maupun psikologis yang ekonomis. Maka

¹⁶ Aziz Moh, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, edisi revisi, 2004), hlm. 11.

¹⁷ Syam Yunus dan Mu'afi, *Manajmen Dakwah, Dakwah dengan Tulisan sebuah Peluang*, Yogyakarta: Saida, 2007, hlm. 3.

seorang da'i harus memiliki pengetahuan yang luas, memiliki prinsip sifat terbuka, pemberani, rela berkorban, aktif dalam kegiatan kemasyarakatan serta menjadi pelopor.

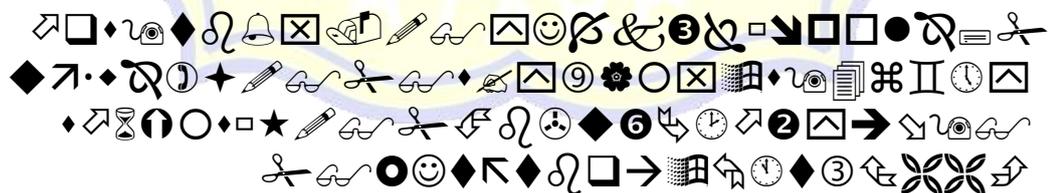
2. Mad'u

Mad'u adalah masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, yang dapat dilihat dari aspek kehidupan individu maupun makhluk sosial.

3. Materi dakwah

Materi dakwah adalah pesan-pesan agama yang akan disampaikan kepada mad'u. Materi dakwah pada dasarnya adalah tergantung tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapat dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga materi pokok yaitu :

- a. Masalah aqidah, menurut Abdul Haq, pencipta alam adalah wahid yang Maha esa, Esa-nya yang hakiki adalah suatu suatu yang tidak terbagi¹⁸. Masalah keyakinan, kepercayaan atau keimanan, terutama keimanan kepada sang pencipta yakni Allah Swt yang tidak ada duanya, apabila terjadi dua tuhan tentunya kehancuran dan ketidak teraturan sebagaimana Firman Allah dalam surah Al-Anbiya' ayat 22:



¹⁸Al-Iman Abdul Ma'ali Al-Haromaen, *Aqidah Ahlussunah Wal Jama'ah*, Gandeva, Jakarta. 1994

Artinya: *Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah Rusak binasa. Maka Maha suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan*¹⁹.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kemaha besaran dan maha kekuasaan hanya milik Allah Swt, dan sudah merupakan kepastian jika ada tuhan-tuhan selain Allah mereka akan berebut kekuasaan wilayah dan jabatan sebagai Tuhan.

- b. Masalah syari'ah artinya yang terkait dengan hablum minallah dan hablum minanas
- c. Masalah budi pekerti artinya bahwa masalah akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman, perlu kita pahami bahwa antara aqidah, syari'ah dan budi pekerti adalah satu kesatuan yang tidak dapat di pisah-pisah. Disamping itu budi pekerti juga merupakan pelengkap dari masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi bukan berarti tidak penting. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw, berbunyi :

وعن عبدا لله بن عمرو بن العاص رمن الله عنها قال لم يكن رسول الله صل الله عليه
وسلام فاحشا وكان يتول ان من حيارى كم امسكنم اغلاقا (متفق عليه)

Artinya: *Dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash ra, ia berkata pribadi Rasulullah Saw, bukan orang yang keji dan bukan orang yang jahat. Sesungguhnya orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang paling baik budi pekertunya. HR.Muslim*²⁰.

B. Tarbiyatul Ummah

Tarbiyah berasal dari bahasa arab yang berarti pendidikan, sedangkan yang mendidik dinamakan murobi.

Secara umum, tarbiyah dapat dikembalikan kepada tiga kata yang berbeda, yakni:

1. *Rabaa-yarbuu* yang bermakna *namaa-yanmuu*, artinya berkembang.
2. *Rabiya-yarbaa* yang bermakna *nasya-a, tara'ra-a*, artinya tumbuh

¹⁹ Al-Qur'an Terjemaah (Department Agama RI).2021

²⁰Ibid, hlm. 582

3. *Rabba-yarubbuyang* bermakna aslahahu, *tawalla amrahu, sasa-ahuu, wa qaama 'alaihi, wa ra'aahu*, yang artinya masing memperbaiki, mengurus, memimpin, menjaga dan memeliharanya (atau mendidik).

Dalam Islam, istilah pendidikan disebut tarbiyah. Menurut bahasa, tarbiyah berasal dari tiga pengertian kata *Rabbaba-robbyurobbi* yang artinya memperbaiki sesuatu dan meluruskannya²¹.

Sedangkan arti tarbiyah menurut istilah adalah:

1. Menyampaikan sesuatu untuk mencapai kesempurnaan, dimana bentuk penyampaiannya satu dengan yang lain berbeda sesuai dengan tujuan pembentukannya.
2. Menentukan tujuan melalui persiapan sesuai dengan batas kemampuan untuk mencapai kesempurnaan.
3. Sesuatu yang dilakukan secara bertahap dan sedikit demi sedikit oleh seorang pelajar.
4. Sesuatu yang dilakukan secara berkesinambungan, maksudnya tahapan-tahapan sejalan dengan kehidupan tidak berhenti pada batas tertentu.
5. Dijadikan sebagai tujuan terpenting dalam kehidupan, baik secara individu ataupun keseluruhan yaitu untuk kemaslahatan ummat dengan asas mencapai keridhaan Allah SWT seperti tersirat dalam Firman Allah yang Artinya : *tidak wajar bagi seorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al-kitab, hikmah dan kenabian lalu ia berkata kepada manusia , "hendaklah kamu menjadi penyembahku bukan penyembah Allah. Akan tetapi (dia berkata), hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al-kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya. (Ali Imran:79).*

Ummah adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa arab yang berarti masyarakat atau bangsa, kata tersebut berasal dari kata *amma-yaummu* yang dapat

²¹Shihab, Dr. M. Quraish, M.A., *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas pelbagai Persoalan Umat*, penerbit Mizan 1996

berarti menuju, menumpu, atau meneladani dari akar kata yang sama, terbentuk pula kata *um* yang berarti ibu dan imam yang berarti pemimpin²².

Dalam konteks agama Islam, kata ummah bermakna seluruh persembahan umat Islam atau komunikasi dari orang-orang yang beriman (*ummatul mukminin*), dan dengan demikian bermakna seluruh dunia Islam dalam al-qur'an Allah berfirman : sesungguhnya ummatmu ini agama (tauhid) adalah umat yang satu dan aku adalah tuhanmu, maka sembahlah aku (Qs Al-Anbiya' 21, 92).

Secara umum kata, dalam bahasa arab kata ini dapat digunakan untuk menyebut kumpulan negara-negara, sedangkan dalam konteks pan arabisme bermakna seluruh dunia arab, disisi lain dalam bahasa arab kata ummah juga dapat digunakan dalam arti bangsa.

C. Pembinaan

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dengan baik.

Pembinaan menurut para ahli : menurut Masdar Helmi adalah segala hal usaha , ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.

Menurut Mathis (2002: 112), pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu proses ini terkait dengan berbagai tujuan, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas²³.

²²Firestone, Reuven, *Jihad: The origin of holy war in Islam*, 1999. Hlm. 118

²³Menurut Mathis (2002: 112),

Menurut Ivancevich (2008: 46), mendefinisikan pembinaan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan akan dijabatnya segera. Selanjutnya dengan definisi tersebut mengemukakan sejumlah butir penting yaitu, pembinaan adalah sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang atau sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja. Pembinaan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pebinaan berorientasi kemasa sekarang dan membantu pegawai untuk menguasai keterampilan dan kemampuan (konpetensi) yang spesifik untuk berhasil dalam pembinaan²⁴.

D. Aqidah

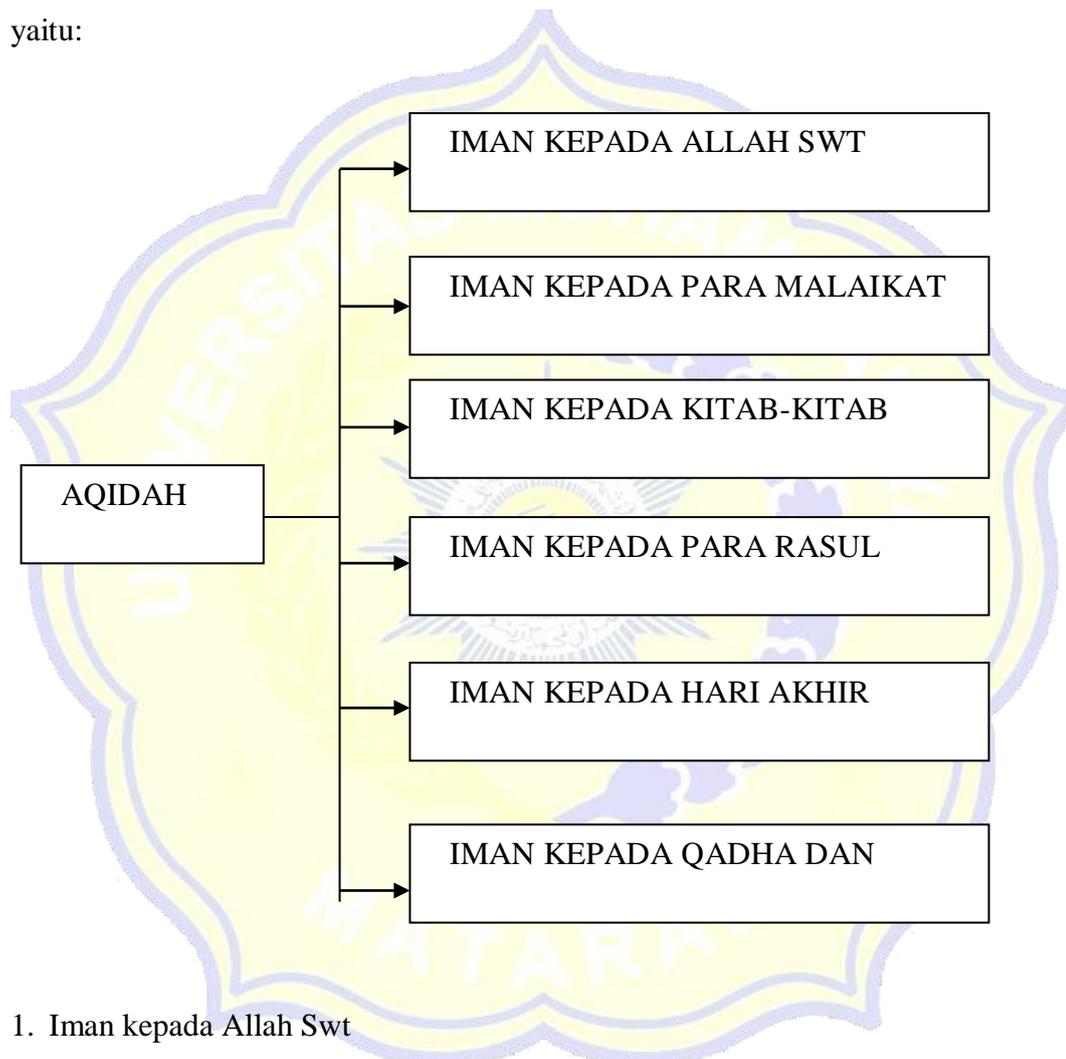
Aqidah secara *Etimologi*(bahasa)aqidah berasal dari kata العقد (akad) artinya: Penguatan, kepercayaan, ikatan kuat, berpegang teguh, saling merapatkan, dan termasuk juga keyakinan dan kepastian, dan singkatnya, aqidah adaalaah apa yang di yakini oleh hati seseorang secara pasti, baik *hak* (benar) ataupun *batil* (salah)²⁵.

Aqidah menurut istilah adalah perkara-perkara yang wajib di benarkan oleh hati dan diyakini dengan mantap oleh jiwa, sehingga perkara-perkara itu menjadi keyakinan yang teguh, tidak tergoyahkan oleh keraguan dan tidak terkotori oleh kebimbangan atau prasangka. Apabila ia tidak mencapai tingkatan keyakinan yang pasti, maka ia tidak dinamakan aqidah. Dinamakan aqidah karena seseorang mengikat hatinya dengannya. Dalam agam Islam memiliki dasar-dasar

²⁴ Menurut Ivancevich (2008: 46)

²⁵ Abdullah Bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Mukhtasar Aqidah Islam*, Ter, Izzuddin Karim, surabaya: pt. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2016. Hlm. 45

aqidah, aqidah adalah iman atau kepercayaan, sedangkan iman dilihat dari segi teoritis suatu keimanan keimanan seseorang tidak boleh di campuri dengan kepercayaan dan keraguan apapun yang menjerumuskan manusia karena terpengaruh dengan kepercayaan lain. Sistem keyakinan atau aqidah Islam pada intinya di bangun atas enam dasar keimanan yang biasa di sebut rukun iman, yaitu:



1. Iman kepada Allah Swt

Sebagai umat Muslim, sudah semestinya beriman kepada Allah SWT, yang artinya percaya akan keberadaan Allah. Allah ada sebagai Tuhan alam semesta yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Meyakini Allah tidak hanya melalui kata-kata, tetapi juga dibutuhkan bukti. Dari amal perbuatan, melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Semua makhluk

diwajibkan menyembah Allah SWT. Makna dari rukun iman kepada Allah adalah kita meyakini bahwa tiada Tuhan yang pantas disembah selain Allah SWT.

2. Iman kepada para malaikat

Rukun iman yang kedua adalah iman kepada malaikat. Allah SWT memberikan tugas untuk mengatur seluruh isi alam, melalui malaikat-malaikatnya. Ada 10 malaikat Allah yang perlu kamu ketahui, yakni Jibril (penyampai wahyu), Mikail (pembagi rezeki), Israfil (peniup terompet sangkakala), Izrail (pencabut nyawa), Munkar dan Nakir (penanya di alam kubur), Raqib dan Atid (pencatat amal), Malik (penjaga neraka), Ridwan (penjaga surga). Makna rukun iman kepada malaikat adalah meyakini jika malaikat itu ada, yang senantiasa mengawasi perbuatan baik dan buruk setiap manusia

3. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt

Rukun Iman yang ketiga adalah iman kepada kitab-kitab Allah. Adapun kitab yang perlu diimanin oleh umat Islam terdiri empat kitab. Keempat kitab tersebut ialah taurat yang diturunkan melalui Nabi Musa, kitab Zabur yang diturunkan melalui Nabi Daud, kitab Injil yang diturunkan melalui Nabi Isa, dan Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab itu diturunkan kepada para Rasul, untuk kemudian dilanjutkan ke seluruh umat-Nya. Dengan berpedoman teguh pada kitab-kitab Allah, niscaya manusia bisa selamat dari siksa api neraka.

4. Iman kepada para Rasul

Rukun Iman yang keempat adalah iman kepada para nabi dan rasul. Hal ini berarti kita harus meyakini bahwa nabi dan rasul adalah manusia utusan Allah yang diperintahkan untuk menyampaikan kabar gembira dan ancaman di muka

bumi. Beriman kepada nabi dan rasul, artinya memercayai segala ajaran baik lisan maupun tindakan sebagai teladan para nabi dan rasul.

Jumlah nabi dan rasul sangat banyak, namun kita diwajibkan memercayai 25 nama-nama nabi dan rasul.

5. Iman kepada hari akhir

Umat Islam diwajibkan percaya akan adanya hari akhir atau yang sering disebut dengan kiamat. Hari kiamat merupakan hari di mana seluruh alam semesta dihancurkan atau dimusnahkan. Meyakini adanya hari kiamat maka manusia bisa menjadi lebih baik, mengumpulkan banyak pahala, sebagai saku atau simpanan di hari akhir kelak. Selain itu, kita juga harus memercayai adanya kehidupan setelah kematian, di mana kehidupan yang kekal sesungguhnya itu ada di akhirat kelak.

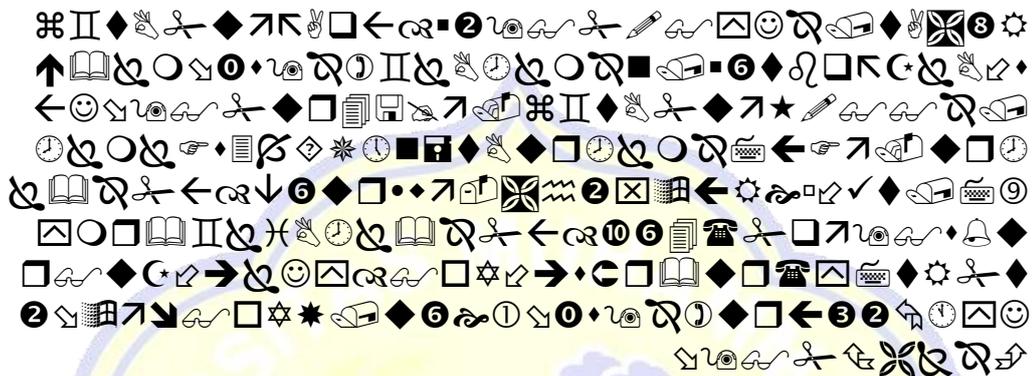
6. Iman kepada Qadha dan Qadar²⁶

Rukun iman yang keenam adalah iman kepada qada dan qadar. Umat Muslim wajib percaya kepada qada dan qadar yang merupakan takdir Allah yang baik maupun buruk. Takdir merupakan ketentuan yang terjadi di alam semesta. Menurut bahasa, qada berarti ketetapan. Sebelum manusia lahir dan sebelum dunia tercipta, Allah sudah punya ketetapan. Qada tertulis pada kitab Lauh Mahfuz. Baik tentang hidup, kebaikan, keburukan, dan kematian.

Sementara, qadar menurut bahasa berarti ketentuan atau kepastian Allah. Sedangkan berdasarkan istilah, qadar berarti penentuan yang pasti dan sudah ditetapkan oleh Allah. Termasuk yang sedang terjadi, akan terjadi, dan belum terjadi.

²⁶ Abdullah Bin Abduhhamidal-Atsari, *Mukhtasar Aqidah Islam*, Terj, Izzudin Karim, Surabaya : PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2018. Hlm 46

Pokok permasalahan adalah kita harus memahami rukun iman yang menjadi dasar sebuah keyakinan yaitu : Iman kepada Allah, Iman kepada Rasul-Rasul-Nya, Iman kepada malaikat-malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada takdir, sebagaimana Firman Allah Swt :



Artinya: *Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali²⁷."*

Ayat di atas menjelaskan sebuah pemahaman kepada kita bahwa hal-hal yang harus di yakini ada enam perkara : percaya kepada Allah serta sifat ke-Esaan-Nya dan kepada malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, hari kemudian dan percaya kepada *Qadha* dan *Qadhar*.

Secara terminologis (istilahan/istilah), terdapat beberapa definisi (ta'rif) antara lain :

1. Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy : Aqidah adalah sejumlah kebenaran dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah, (kebenaran) itu dipraktikan oleh manusia di dalam hati serta di

²⁷Qs.Al-Hujurat Terjemaah Departmen AgamaRI Tahun 2017

yakini kebenarannya secara pasti, dan menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu²⁸.

2. Menurut Hasan Al-Banna : Aqa'id merupakan bentuk jamak dari kata aqidah, yaitu beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati secara mutlak, yang mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi suatu keyakinan yang tidak tercampuri sedikit pun oleh keragu-raguan²⁹.
3. Syaikh Taqiyuddin An-Nabaiy : Aqidah adalah iman. Iman merupakan pembenaran (keyakinan) yang bersifat pasti (*tashdiq al-jaaziim*) yang sesuai dengan keyakinan berdasarkan dalil.
4. Mahmud Syaltouth ; Aqidah merupakan cara pandang keyakinan yang harus diyakini terlebih dahulu sebelum segala perkara yang lainnya dengan suatu
5. keyakinan yang tidak diliputi keraguan dan tidak dipengaruhi oleh kesamaran yang menyerupainya.

²⁸ Al-Jazairy, 1978, hal. 21

²⁹ Al-Banna, tt, hal. 465

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Salah satu konsepsi dasar dalam kegiatan penelitian adalah penggunaan metode dari setiap langkah yang akan di tempuh, sehingga memungkinkan untuk memberikan kejelasan atau transparansi terhadap setiap prosedur kegiatan. Oleh karena itu, langkah awal dalam melakukan penelitian yaitu adanya metode penelitian yang digunakan untuk menentukan arah penyelesaian masalah penelitian tersebut secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu³⁰.

Terkait dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan peneliti pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketakui dengan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu ;penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Badung : Alfabta, 2017, hlm. 3

Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah³¹.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuensioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

1. Sumber data primer, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian lapangan berupa interview atau wawancara, observasi, data yang berupa kegiatan dakwah dan dokumentasi berupa foto kegiatan dakwah.

Jumlah pengajar di pondok pesantren yanurain sebanyak 81 dan jumlah santri tiga tahun terakhir 716 dan umur santri berkisar 14-16 tahun.

2. Sumber data Sekunder

Dalam penyusunan penelitian ini, data yang digunakan adalah dokumen berupa buku, jurnal, skripsi, majalah dan karya ilmiah lainnya³².

3.3. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Malang : UIN Maliki Prees, 2010, hlm. 175-176

³²Suharsimi Arikunto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, hlm, 172

1. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula³³. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung pula dengan berdasarkan tujuan penelitian. Dalam melakukan interview ini peneliti berperan sebagai aktor utama dalam keseluruhan penelitian, untuk memperoleh data langsung tentang apa yang diteliti.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁴ Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian, seperti aktifitas dakwah da'i yang dilakukan di Desa Motong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang peneliti lakukan meliputi data-data yang memiliki hubungan dengan hasil baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, Keadaan pondok pesantren, keadaan masyarakat sebelum dan sesudah terjunnya para da'i atau santri, serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4. Tehnik Analisis Data

³³ M. Walizer, *Metode Dan Analisis Penulisan*, Jakarta : Erlangga, 1978, hlm. 260

³⁴ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, Rineka cipta: Jakarta, 2010, hlm 165

Analisis data merupakan proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurut data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu.³⁵ Dalam menganalisis data, penulis akan melakukan secara kualitatif. Semua data yang sudah dikumpulkan akan diverifikasi dan diinterpretasi serta dilakukan triangulasi data, sehingga teruji kredibilitas data dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data yang dikumpulkan melalui observasi wawancara akan di transkripsi dan dilakukan koding untuk mendapatkan tema-tema tertentu sesuai masalah yang diteliti.³⁶

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanan dan transportasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, artinya artinya semua data yang masih dalam bentuk data yang berserakan akan di klasifikasikan sesuai dengan intisari. Yang akan di ambil, sehingga memudahkan adanya penyimpulan terhadap data yang ada

2. Penyajian Data

Dibatasi sebagai penyajian informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut bisa dalam bentuk uraian singkat, atau bagan yang di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang padu dan mudah dipahami serta dapat dilihat secara keseluruhan³⁷.

³⁵RusdinPohan,*Metodologi penelitian pendidikan*, Lanarka Publisher:Yogyakarta,2007, hlm , 93

³⁶ Sugiono, *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta:Bandung,hlm. 330

³⁷Suharsimi Arikunto, *ProsesPenulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rienika Cipta, 1993, hlm. 235

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan atau verifikasi, yang mana pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila mana tidak ditemukan bukti-bukti yang fakta yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada maka kesimpulan yang sesungguhnya³⁸.

3.5. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan adanya kesesuaian antara data yang diteliti dengan kenyataan, maka diperlukan keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan.

Usaha penelitian dalam memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya :

1. Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari³⁹. Pengamatan sangat dibutuhkan dalam pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menghindari data yang tidak benar diperoleh oleh responden yang bisa jadi objek akan menutup diri dalam fakta yang sebenarnya. Oleh karena itu ketekunan penelitian dalam mengamati sangat dituntut lebih serius.

³⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 129

³⁹ Ibid, hlm.235

2. Triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama atau menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai macam metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi partisipatif dan dokumken yang berupa foto atau kegiatan dakwah sebagai pembanding terhadap data yang ada, dan untuk memastikan kebenaran data dari informasi yang diterima⁴⁰.



⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R dan D*, Alfabeta, Bandung, 2017, hlm. 22